

**HUBUNGAN RUTINITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN
FUNGSI KOGNITIF PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01
MEDAN**

SKRIPSI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

FIRZA MULYA HASIBUAN

1908260025

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**HUBUNGAN RUTINITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN
FUNGSI KOGNITIF PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01
MEDAN**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Kelulusan Sarjana Kedokteran**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

FIRZA MULYA HASIBUAN

1908260025

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA : Firza Mulya Hasibuan
NPM : 1908260025
PRODI / BAGIAN : Pendidikan Dokter
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN RUTINITAS MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA SISWA SMA
01 MUHAMMADIYAH DI KOTA MEDAN

Disetujui Untuk Disampaikan Kepada
Panitia Ujian

Medan, 04 November 2022

Pembimbing

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

(dr. Andri Yunafri, M. Ked(An), Sp. An)
NIDN: 0123038204



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

UMSU: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Gedung Awa No. 51 Medan, 20217 Telp: (061) 720143, 722142, Fax: (061) 720342
http://www.umsu.ac.id | info@umsu.ac.id | @umsu | @umsu | @umsu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Firza Mulya Hasibuan

NPM. : 1908260025

Judul : HUBUNGAN RUTINITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN FUNGSI KOGNITIF
PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

DEWAN PENGUJI

Pembimbing

(dr. Andri Yunafri, M. Ked(An), Sp. An, TI-FCC)
NIDN: 0123038204

Penguji 1

(Maulana Siregar, S. Ag, M.A)

Penguji 2

(dr. Luhu Avianto Tapiheru, Sp. S)

Mengetahui,

Dekan FK UMSU
(dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL(K))
NIDN: 0106098201

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter
FK UMSU
(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)
NIDN: 0112098605

Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 16 juli 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang menyatakan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dari semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Firza Mulya Hasibuan
NPM : 1908260025
Judul Skripsi : Hubungan Rutinitas Membaca Al-Qur'an Sengan Fungsi Kognitif Pada Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Mei 2023



Firza Mulya Hasibuan

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Hubungan Rutinitas Membaca Al-Qur'an Dengan Fungsi Kognitif Pada Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) pada Program Studi S1 Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat beserta salam saya panjatkan kepada Rasulullah SAW. yang telah menuntun kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang Islamiyah seperti sekarang ini.

Dalam menyusun karya tulis ini, saya sadar bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, saya tidak akan mampu untuk melakukan dan menyelesaikan penelitian yang saya jalankan. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan membimbing saya dalam proses penelitian, antara lain :

1. Kedua orang tua saya, ayahanda dr. Sofian Hasibuan, Sp. An, TI-FCC, ibunda Astuti Nasution, A.Md.A.K, beserta adik-adik saya, Khosyanti Salsabila Hasibuan, Nasywa Anestasya Hasibuan, Talita Sakinah Hasibuan, Alm. Syafiq Mu'tadil Hasibuan yang telah memberikan berbagai dukungan yang berarti, baik secara moral maupun materil seumur hidup saya hingga saat ini.
2. dr. Siti Masliana Siregar, Sp. THT-KL (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. dr. Andri Yunafri, M.Ked(An), Sp. An, TI-FCC selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, ilmu, dan tenaga dalam membimbing saya selama proses penelitian.
5. Ustadz Maulana Siregar, S. Ag, M.A selaku dosen penguji satu yang telah berkenan memberikan waktu, ilmu, kritik, dan saran yang sangat berarti untuk saya dalam proses penelitian.
6. dr. Luhu Avianto Tapiheru, Sp. S selaku dosen penguji dua yang telah berkenan memberikan waktu, ilmu, kritik, dan saran yang sangat berarti untuk saya dalam proses penelitian.
7. Seluruh staf guru dan pengajar SMA Muhammadiyah 01 Medan yang telah berkenan membantu dan memfasilitasi penelitian saya.
8. Rekan – rekan seperjuangan saya, M. Rafiq Kurniawan dan Abangda Komar Pakpahan selaku rekan 1 bimbingan skripsi dan juga rekan-rekan wak fam's saya Muhammad Fahreza, Muammar Khadafy, M. Imam Wahyudi, Zulfikar Pulungan, dan Rizky Kurniawan yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Serta berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Untuk seluruh dukungan yang diberikan saya ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya. Semoga karya tulis ini dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan, almamater, serta bangsa dan negara.

Saya menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan pada berbagai sisi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya berharap agar dapat diberikan kritik dan saran demi perbaikan karya tulis ini dikemudian hari.

Medan, 24 Mei 2023

Firza Mulya Hasibuan

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firza Mulya Hasibuan
NPM : 1908260025
Fakultas : Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul: **Hubungan Rutinitas Membaca Al-Qur'an Dengan Fungsi Kognitif Pada Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 24 Mei 2023

Yang menyatakan

Firza Mulya Hasibuan

ABSTRAK

Pendahuluan : Al-Qur'an merupakan firman dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam untuk disampaikan kepada umat manusia terkhusus pada umat Rasulullah sebagai pedoman hidup umat Islam di dunia. Kebiasaan membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan intelektual berkesinambungan yang merupakan ibadah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik komperatif 2 kelompok tidak berpasangan. Yang dimana rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *true experimental with post test only control group design*. Subjek penelitian berjumlah 40 orang yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Data analisis menggunakan uji independent t-test. **Hasil :** Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000 (<0.05). Pada sampel yang rutin membaca Al-Qur'an selama 1 bulan memiliki nilai skor IQ superior sebanyak 9 orang (23%), high average sebanyak 10 orang (25%), dan average sebanyak 1 orang (2,50%). Sedangkan yang tidak rutin membaca Al-Qur'an selama 1 bulan memiliki nilai skor IQ average sebanyak 17 orang (42,50%), dan low average sebanyak 3 orang (7%). **Kesimpulan :** Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual yang membaca Al-Qur'an dengan rutin selama 1 bulan.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Rutinitas Membaca, Kemampuan Fungsi Kognitif

ABSTRACT

Introduction: *The Qur'an is the word of Allah Subhanahu Wa Ta'ala which was revealed to the Prophet Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam to be conveyed to mankind, especially to the people of the Prophet as a way of life for Muslims in the world. The habit of reading the Qur'an is a continuous intellectual activity which is worship. The purpose of this study was to determine the relationship between routine reading the Qur'an and cognitive function, especially on intellectual intelligence.* **Methods:** *This study is a 2-group unpaired comparative analytic study. Which is where the research design used is a true experimental design with post test only control group design. There were 40 research subjects who were taken by purposive sampling method. Data analysis using independent t-test.* **Results:** *Based on the results of the Independent Sample T-Test, a significance value (p-value) of 0.000 (<0.05) was obtained. In the sample who regularly read the Koran for 1 month, 9 people (23%) have superior IQ scores, 10 people (25%) have a high average, and 1 person (2.50%) has an average. Meanwhile, those who did not regularly read the Qur'an for 1 month had an average IQ score of 17 people (42.50%), and a low average of 3 people (7%).* **Conclusion:** *There is a significant influence on cognitive function, especially intellectual intelligence who reads the Qur'an regularly for 1 month.*

Keywords: *Al-Qur'an, Reading Routine, Cognitive Function Ability*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	x
HALAMAN PENGESAHAN	xi
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	x
ABSTRAK	x
ABSTRACT	vix
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Hipotesis	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.4.1 Tujuan Utama	3
1.4.2 Tujuan Khusus.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Al-Qur'an.....	5
2.1.1 Pengertian Al-Qur'an	5
2.1.1.1 Pengertian Al-Qur'an menurut Ulama	5
2.1.2 Membaca Al-Qur'an.....	7
2.1.3 Tujuan Membaca Al-Qur'an	8
2.1.4 Keutamaan Membaca Al-Qur'an	9

2.1.5 Rutinitas Membaca Al-Qur'an	9
2.2 Fungsi Kognitif	10
2.2.1 Pengertian Fungsi Kognitif.....	10
2.3 Kecerdasan Intelektual	10
2.3.1 Pengertian Kecerdasan Intelektual	10
2.3.2 Indikator Kecerdasan Intelektual.....	11
2.3.3 Pengukuran Tingkat Kecerdasan Intelektual.....	11
2.4 Mekanisme Peningkatan Kecerdasan	12
2.4.1 Fungsi Utama Otak.....	12
2.4.2 Memori dan Pembelajaran Anak	13
2.5 Kerangka Teori.....	15
2.6 Kerangka Konsep.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Definisi Operasional	17
3.2 Jenis Penelitian.....	18
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.3.1 Waktu	18
3.3.2 Tempat.....	18
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.4.1 Populasi	19
3.4.2 Sampel Penelitian	19
3.5 Prosedur dan Besar Sampel	19
3.5.1 Prosedur.....	19
3.5.2 Besar sampel.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	222
3.7.1 Pengolahan Data	222
3.7.2 Analisis Data	22
3.8 Kerangka Kerja	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Karakteristik Responden	24
4.1.2 Tabulasi Data	25
4.1.3 Pengaruh Rutinitas Membaca Al-Qur'an	26
4.1.3.1 Uji Normalitas	26
4.1.3.2 Uji Hipotesis	26
4.2 Pembahasan	27
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
 DAFTAR PUSTAKA	 32
LAMPIRAN	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambaran Singkat dan Fungsi Komputer Utama Otak	12
Gambar 2.2 Gambaran Singkat dan Fungsi Komputer Utama Otak	13
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	14
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	15
Gambar 3.1 Kerangka Kerja.....	23
Gambar 4.1 Tabulasi Silang Rutinitas Membaca Al-Qur'an	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori IQ CFIT oleh Cattell	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional	16
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	17
Tabel 4.1 Usia Responden.....	24
Tabel 4.2 Tabulasi Silang	25
Tabel 4.3 Pengujian Normalitas	26
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar penjelasan kepada subjek penelitian.....	35
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	38
Lampiran 3. Surat Keterangan Ethical Clereance	37
Lampiran 4. Lembar Surat Izin Penelitian	388
Lampiran 5. Lembar Surat Selesai Penelitian.....	39
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian	40
Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik	42
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	44
Lampiran 9. Riwayat Hidup Penulis	45
Lampiran 10. Artikel Penelitian	46

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan firman dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* untuk disampaikan kepada umat manusia terkhusus pada umat *Rasulullah* sebagai pedoman hidup umat Islam di dunia. Al-Qur'an menjadi sumber dari segala hukum didalam Islam. Setiap manusia meyakini bahwa Al-Qur'an adalah sumber nilai ajaran Islam yang paling utama. Percaya akan Al-Qur'an sebagai wahyu yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* merupakan rukun iman yang ke-3. Karena itulah mempelajari al-qur'an dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar adalah suatu kewajiban bagi umat Islam. Mempelajari Al-Qur'an untuk mengetahui isi, makna dan kandungan Al-Qur'an umat Islam hendaknya bisa membaca Al-Qur'an, karena di samping akan mendapatkan ketenangan jiwa bagi pembaca, bisa membaca Al-Qur'an juga akan memudahkan seseorang dalam memahami maksud ayat yang dibaca.¹

Berbagai macam manfaat yang terkandung dalam Al-Qur'an. Prestasi belajar, melembutkan kalbu, perasaan serta membentengi diri akan budaya negatif dapat meningkat secara signifikan ketika munculnya kebiasaan dalam membaca AlQur'an.¹ Membaca Al-Qur'an dengan benar dan sungguh-sungguh akan lebih dirasakan pengaruhnya.

اللَّهُ نَزَلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَابًا يَتَفَسَّرُ مِنْهُ جُلُودٌ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ
وَقُلُوبُهُمْ إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

artinya “ Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur'an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka diwaktu mengingat Allah, itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya, dan barang siapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpin pun.” (QS. Az-Zumar:23)²

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan kognitif yang setiap individu pasti memilikinya untuk menyesuaikan diri secara efektif pada keadaan lingkungan

yang berubah-ubah. Faktor genetik dapat mempengaruhi kecerdasan ini.³ Dulunya kecerdasan intelektual digunakan sebagai penentu kesuksesan seseorang, semakin tinggi kecerdasan orang menggambarkan semakin sukses orang tersebut. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, kecerdasan intelektual tidak lagi satu-satunya yang dapat menentukan kesuksesan. Menurut Goleman (2006), kecerdasan intelektual menyumbang 20% sebagai penentu kesuksesan sedangkan faktor-faktor lain termasuk kecerdasan emosional menyumbang 80% sebagai penentu kesuksesan.⁴

Penelitian dengan judul *Neurobiology Research Findings : How the Brain Works During Reading* oleh Kweldju S (2015). Menunjukkan bahwa dengan membaca dapat merangsang setiap bagian pada otak, dengan adanya koneksi saraf. Beberapa fungsi kognitif pada manusia baik verbal dan non-verbal menjadi alasan bahwa membaca melibatkan semua wilayah otak.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE (2013). Menunjukkan bahwa membaca meningkatkan konektivitas antara daerah otak. Efek peningkatan konektivitas antara daerah otak yang terlibat dengan pemahaman dapat bertahan hingga beberapa hari setelah membaca dan menunjukkan manfaat jangka panjang.⁶

Kemampuan kognitif siswa adalah kemampuan yang berhubungan dengan ingatan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektualnya. Kemampuan ini merupakan salah satu kerangka dasar yang digunakan untuk penyusunan tes dan kurikulum serta pencapaian tujuan pendidikan. Kemampuan ini diukur menggunakan tes hasil belajar yang memuat seluruh indikator kemampuan kognitif. Indikator kemampuan kognitif siswa dapat disusun berdasarkan *taksonomi bloom revisi* yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.⁷ Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara rutinitas seorang siswa dalam membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana hubungan antara rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap

fungsi kognitif (Kecerdasan Intelektual) pada seorang siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan

1.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini :

H0 : Tidak ada pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang membaca Al-Qur'an dengan rutin

H1 : Terdapat pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang membaca Al-Qur'an dengan rutin.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Utama

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dalam mempelajari AL-Qur'an
- b. Untuk mengetahui pengaruh rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual seorang siswa SMA
- c. Untuk mengetahui juga hubungan kualitas membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual seorang siswa SMA

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an secara rutin yang dapat meningkatkan Kemampuan fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual anak serta mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dalam membaca Al-Qur'an.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Al-Qur'an

2.1.1 Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* untuk disampaikan kepada umatnya sebagai pedoman hidup umat Islam di dunia. Al-Qur'an merupakan sumber segala hukum. Setiap manusia meyakini bahwa Al-Qur'an adalah sumber nilai ajaran Islam yang utama. Percaya akan Al-Qur'an sebagai wahyu yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* merupakan rukun iman yang ke-3. Karena itulah mempelajari Al-Qur'an dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar adalah suatu kewajiban bagi umat Islam. Mempelajari Al-Qur'an untuk mengetahui isi, makna dan kandungan Al-Qur'an umat Islam hendaknya bisa membaca Al-Qur'an, karena di samping akan mendapatkan ketenangan jiwa bagi pembaca, bisa membaca Al-Qur'an juga akan memudahkan seseorang dalam memahami maksud ayat yang dibaca.⁹

Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia (*hudan linnas*) sampai akhir zaman, bukan cuma diperuntukkan bagi anggota masyarakat Arab tempat dimana kitab ini diturunkan akan tetapi untuk seluruh umat manusia. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang luhur yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Fazlur Rahman mengemukakan tentang tema-tema pokok yang terkandung dalam Al-Qur'an yang meliputi : tentang Ketuhanan, kemanusiaan (individu/masyarakat), alam semesta, kenabian, *eskatologi*, setan/kejahatan dan masyarakat muslim.¹⁰

2.1.1.1 Pengertian Al-Qur'an Menurut Ulama

1. Al-Qur'an menurut Dr. Subhi Al Salih

Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat/berfungsi mu'jizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad,

yang terlulus dildam mushaf-mushaf. Yang dinukil/diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan dipandang beribadah membacanya.¹⁰

2. Al- Qur'an menurut Ali Ashabuni

*Al-Qur'an ialah Kalamullah yang mu'jiz diturunkan kepada penutup para Nabi dan para Rasul, dengan perantara yang dapat dipercaya yaitu Jibril AS., yang ditulis didalam mushaf dan dinukilkan kepada kita dengan mutawatir, serta diperintah membacanya, diawalidengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas.*¹⁰

3. Al- Qur'an menurut Khadijatus Shalihah M. A

*Al-Qur'an adalah Kalamallah Subhanahu Wa Ta'ala, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Dan ia adalah Mu'jizat bagi bagi beliau, juga satu-satunya kitab yang terbanyak dibaca diantara buku-buku yang ditulis didunia ini, karena setiap muslim yang beratus juta ini membacanya setiap hari, sekurang-kurangnya Surah Al-Fatihah 17 x sehari semalam dalam rakaat sholatnya, dan pula remaja-remaja, pemuda-pemuda islam dipelosok dunia memakai Al-Qur'an itu sebagai buku untuk belajar membaca huruf agama.*¹⁰

4. Al- Qur'an menurut Al-Jurjani

*Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Rasul, tertulis dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan dengan mutawatin tanpa syubhat, sedangkan Al-Qur'an itu menuut penuntut kebenaran ialah ilmu ladunni secara global yang mencakup segala hakikat kebenaran.*¹⁰

5. Al- Qur'an menurut Prof. TM. Hasby Ash Shiddieqy

*Al-Qur'an menurut istilah ialah: "Wahyu yang diterima oleh Malaikat Jibril dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan disampaikan kepada Rasul-Nya Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Yang tak dapat ditandingi siapa pun, yang diturunkan berangsur-angsur lafadz dan ma'nanya, yang dinukilkan dari Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam kepada kita umatnya dengan jalan mutawatir, dan tertera dengan sempurna dalam mushaf baik lafadznya maupun maknanya, sedang yang membacanya diberi pahala, karena membaca Al-Qur'an dihukumkan suatu ibadah.*¹⁰

2.1.2 Membaca Al-Qur'an

Terdapat tiga klasifikasi kelompok besar pengertian membaca. Pertama membaca merupakan interpretasi pengalaman membaca yang diambil dari penemuan tanda-tanda berbagai benda yang dikelola (bertanda dan tanda merupakan awal membaca). Kedua, pengertian dari membaca diambil dari interpretasi lambang grafis; jadi membaca ialah upaya memahami makna dari suatu untaian huruf tertentu. Ketiga, membaca adalah gabungan antara pengalaman membaca dan upaya mencerna lambang-lambang grafis atau halaman bercetakan.¹¹

Dalam literatur Pendidikan Islam, tilawah dan qiraah merupakan dua penekanan dari istilah baca. Istilah tilawah menyimpan arti membaca seadanya sesuai aturan atau kaidah yang sesuai. Sedangkan istilah *qiraati* menyimpan arti menelaah, menyampaikan, membaca, meneliti, mengkaji, mendalami, tentang bacaan-bacaan yang tidak harus secara teks tertulis. Pengertian dan arti dari baca tidak hanya *tilawah*, melainkan *qiraah* juga.¹²

Terkait sejarah *qiraah*, demikian kata setengah ahli ilmu, yang berpendapat bahwa *qiraah* diterima dari wahyu. Sebagian ahli *tahqiq* berpendapat, bahwa berlainan *qiraah* bukan diterima dari wahyu, tetapi hasil sendirinya dari *lahjah* yang disebut oleh masing-masing golongan Arab.¹³

Para ahli di Madinah, ialah:

1. Ibnu Musaiyab
2. 'Urwah
3. Salim
4. 'Umar ibn 'Abdul 'Aziz
5. Sulaiman ibn Yassar
6. 'Atha ibn Yassar
7. Mu'adz ibnul Harits yang terkenal dengan nama Mu'a Al Qori
8. 'Abdur Rahman ibn Hurmuz ibn Al A'raj
9. Ibnu Syihab Az Zuhry
10. Muslim ibn Jundub

11. Zaid ibn Aslam

Pemuka-pemuka *qiraah* yang terkenal di Makkah, ialah:

1. ‘Ubaid ibn ‘Umar
2. ‘Atha’
3. Thaus
4. Mujahid
5. ‘Ikrimah
6. Ibnu Abi Mulaikah

Untuk menghindari ummat dari kekeliruan, berusaha ulama-ulama besar menerangkan mana yang hak dan mana yang bathil, mengumpulkan *haraf* dan *qiraah* dan membedakan antara riwayat yang *masyhur* dan riwayat yang *syadz*, antara yang *shahih* dan tidak. Maka segala qiraah yang dapat disesuaikan dengan bahasa Arab dan dapat disesuaikan dengan salah satu *Musyhaf ‘Utsmany*, serta sah pula *sanadnya*, dipandang qiraah yang benar, masuk kedalam qiraah tujuh. Baik diterimanya dari imam yang tujuh, maupun diterimanya dari imam yang sepuluh, ataupun dari yang lain.¹³

Allah Subhanahu Wa Ta’ala menurunkan kitab suci Al-Qur’an agar umat Islam membacanya. Berbagai ayat Al-Qur’an dan hadits Rasul yang berisikan perintah dalam membaca dan menganjurkan Al-Qur’an akan mendapatkan pahala yang berlimpah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Fatir ayat 29-30

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْتُجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورًا
لِيُؤْفِقَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَرْزُقَهُمْ مِّن فَضْلِنَا إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

artinya : “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kita Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapakan perniagaan yang tidak akan merugi.*” (QS. Fatir[35] 29-30)¹⁴

2.1.3 Tujuan Membaca Al-Qur’an

Dalam membaca kitab suci Al-Qur’an pastinya ada hal yang ingin dicapai. *Tadabbur* adalah tujuan dari membaca Al-Qur’an. Muhammad Yunus menyebutkan

dalam membaca Al-Qur'an terdapat tujuan yang harus dicapai, yaitu sebagai berikut:¹⁵

1. Memelihara kitab suci Al-Qur'an serta membaca untuk menjadikan petunjuk bagi kita umat Islam dalam hidup.
2. Mengingat hukum-hukum agama yang terkandung dalam Al-Qur'an, menjadikan diri untuk selalu berbuat baik dan menjauhi larangannya.
3. Mendapatkan ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
4. Mengamalkan akhlak mulia yang termaktub dalam Al-Qur'an.
5. Mengamalkan dalam hati mengenai keagamaan dan meningkatkannya sehingga bertambah kuat dan semakin dekat dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

2.1.4 Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Keutaman dalam membaca Al-Qur'an sangat banyak, melihat kitab suci Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat manusia. Berikut beberapa keutamaan dalam membaca Al-Qur'an:¹⁵

- 1) Berada dalam bagian orang-orang yang terbaik
- 2) Mendapatkan manfaat kebajikan dari apa yang dibaca dan bertambah tinggi derajat di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- 3) Mendapatkan ketenangan dengan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- 4) Dijauhkan dari kegelapan dan dicerahkan hatinya oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- 5) Dicintai oleh sesama orang shalih serta diharumkan baunya.
- 6) Mendapatkan penjagaan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala sehingga tidak ada gundah hati di hari kiamat.
- 7) Ayah dan ibunya mendapatkan kemuliaan.
- 8) Terbebas dari kesusahan akhirat.

2.1.5 Rutinitas Membaca Al-Qur'an

Kebiasaan membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan intelektual berkesinambungan yang merupakan ibadah seseorang untuk memahami tentang ajaran agama Islam melalui bacaan dalam kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Rutinitas membaca Al-Qur'an juga merupakan kegiatan telaah yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dengan mempelajari Al-Qur'an itu sendiri. Membaca Al-Qur'an sangat berguna terhadap kesehatan. Hal ini karena ayat-ayat Al-Qur'an berisi lantunan kalam suci Allah Subhanahu Wa Ta'ala. kepada nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam dapat memberikan ketenangan baik jasmani maupun rohani pembacanya.¹⁶

2.2 Fungsi Kognitif

2.2.1 Pengertian Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif merupakan fungsi-fungsi dasar yang pada hakikatnya akan selalu diimplementasikan oleh setiap individu. Namun, setiap individu memiliki tingkat preferensi yang berbeda-beda terhadap fungsi kognitif yang digunakannya, baik secara sadar maupun tidak sadar akan keberadaan fungsi tersebut (Hardiyanto, 2014). Menurut Aziz 2005, Fungsi kognitif adalah berkurangnya fungsi memori, pemecahan masalah, orientasi, dan abstrak. Orang yang hilang fungsi kognitifnya sangat tergantung pada orang lain dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Fungsi kognitif juga merupakan proses mental dalam memperoleh pengetahuan atau kemampuan kecerdasan intelektual yang meliputi cara berpikir, daya ingat, pengertian, perencanaan, dan pelaksanaan.

2.3 Kecerdasan Intelektual

2.3.1 Pengertian Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan secara umum ialah kemampuan yang memperlihatkan perbedaan kualitas orang yang satu dengan orang yang lainnya. Ada suatu penelitian yang menjelaskan bahwa definisi dari Kecerdasan Intelektual (IQ) ialah sebuah kecerdasan yang formal dengan mempelajari bagaimana memanipulasi dan memakai aturan-aturan formal, seperti aturan tata bahasa dan lain-lain.^{17,18}

Pengertian dari intelektual ialah kemampuan mental yang menyertakan proses berpikir secara nasional. Maka dari itu, intelegensi tidak dapat dilihat secara langsung, akan tetapi harus diambil dari kesimpulan berbagai tindakan yang menjadi manifestasi cara berpikir rasional.¹⁸ Kecerdasan intelektual diturunkan melalui orang tua sekitar 80%, selebihnya akan terbentuk pada usia dini yaitu 0-2 tahun kehidupan manusia.¹⁹

2.3.2 Indikator Kecerdasan Intelektual

Dalam sebuah riset yaitu mengenai indikator-indikator dari kecerdasan intelektual, terdapat indikator kecerdasan intelektual yang menghubungkan tiga domain kognitif. Beberapa indikator kecerdasan intelektual sebagai berikut :

1. Kemampuan figur, ialah pemahaman dan nalar dibidang bentuk.
2. Kemampuan verbal, pemahaman antara nalar (bidang Bahasa)
3. Pemahaman serta nalar dibagian numerik atau yang ada hubungan dengan angka disebut dengan kemampuan orang tersebut.²⁰

2.3.3 Pengukuran Tingkat Kecerdasan Intelektual

Raymond B. Cattell mengembangkan sebuah test dengan kemampuannya sendiri yaitu *Culture Fair Intelligence Test* (CFIT). Mengurangi pengaruh kecakapan verbal, dan tingkat budaya merupakan hasil untuk mengukur intelegensi pada individu. Perbedaan kebudayaan dapat mempengaruhi adanya hasil sehingga terciptanya test yang dapat digunakan secara general yaitu antara lain CFIT. CFIT merupakan alat ukur intelegensi dengan bentuk test *kognitif* nonverbal dan sering kali dipakai di Indonesia.^{16, 21}

Tabel 2.1 Kategori IQ CFIT oleh Cattell

IQ	Klasifikasi
170 Ke atas	Genius
140-169	Very Superior
120-139	Superior
110-119	High Average

90-109
80-89
70-79

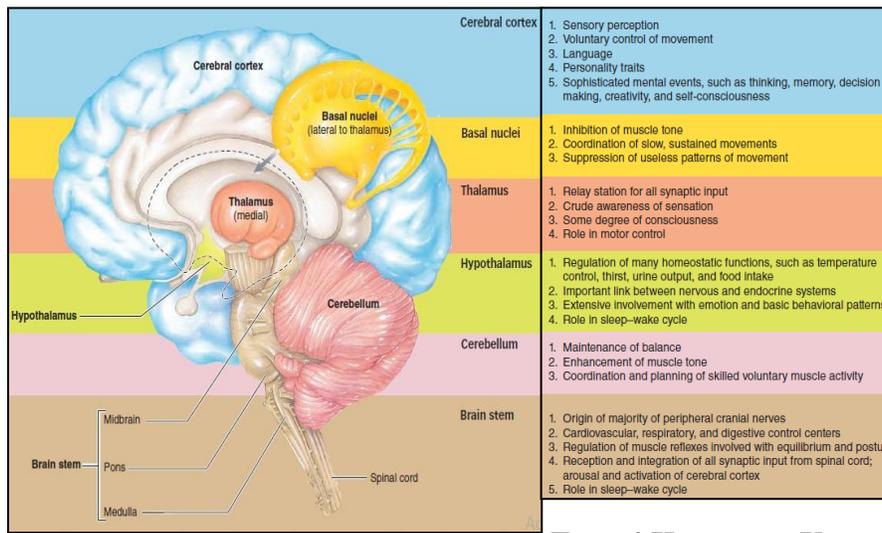
Average
Low Average
Borderline

2.4 Mekanisme Peningkatan Kecerdasan

2.4.1 Fungsi Utama Otak

Bagian otak tentunya bekerja secara terhubung, tidak bekerja sendiri-sendiri karena secara anatomis saling terhubung dan berkomunikasi satu sama lain dengan cara listrik atau kimiawi. Meskipun secara keseluruhan beroperasi sebagai suatu kesatuan, tentunya pada otak terbagi menjadi bagian-bagian yang berbeda. Bagian pada otak dapat dikelompokkan kedalam berbagai bagian, tergantung pada perbedaan anatomik, spesialisasi fungsi dan perkembangan evolusi. Saat ini menggunakan pengelompokan sebagai berikut:²²

1. Batang otak
2. Serebelum
3. Otak depan
 - A. Diencepalon
 - (1) Hipotalamus
 - (2) Thalamus
 - B. Serebelum
 - (1) Nukleus basal
 - (2) Korteks cerebrum



Gambar 2.1 Gambaran Singkat dan Fungsi Komputer Utama Otak.²²

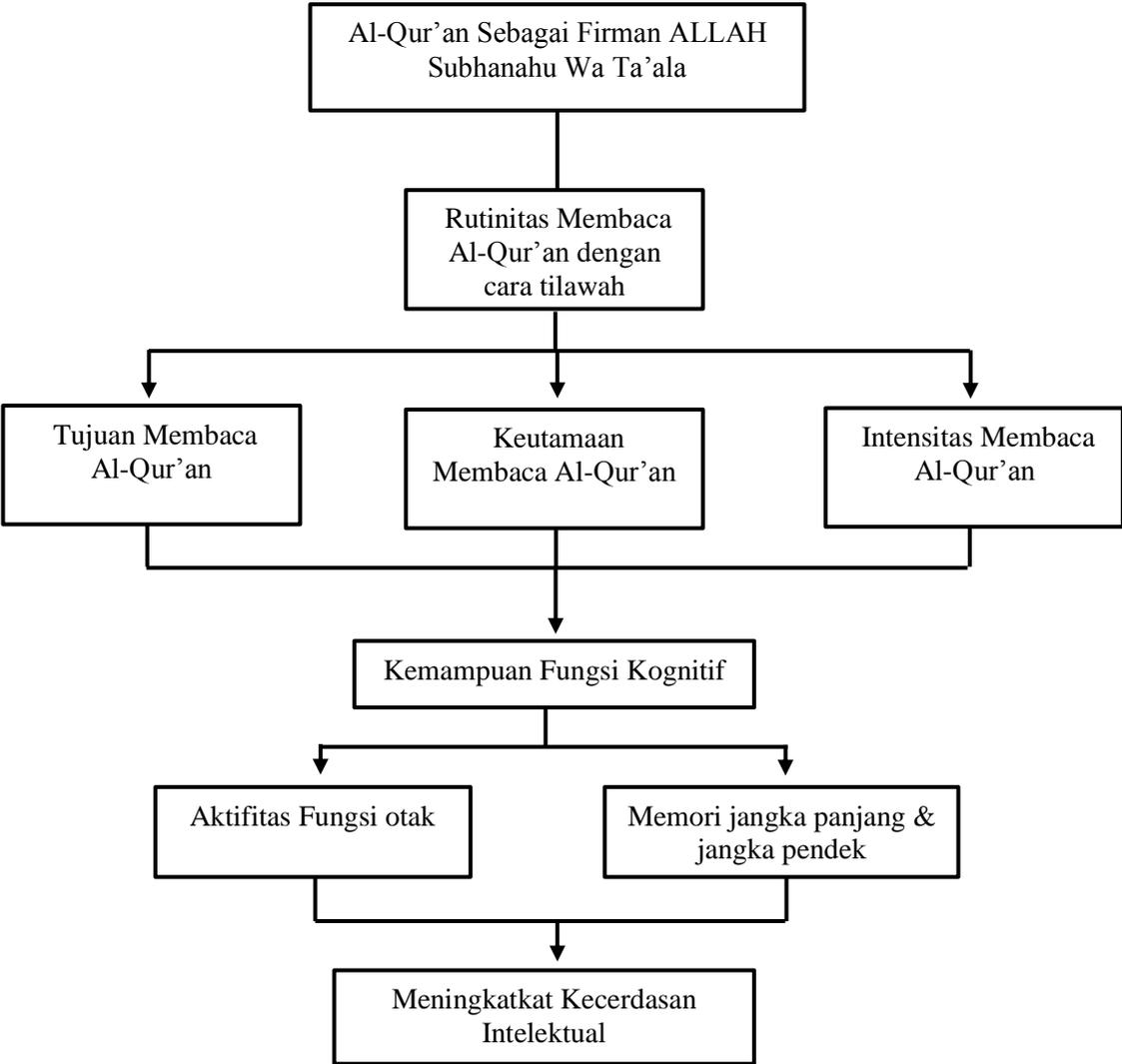
2.4.2 Memori dan Pembelajaran Anak

Memori merupakan bentuk pengetahuan yang setiap individu dapatkan, kemudian dapat diingat kembali. Sedangkan belajar adalah keterampilan atau pengetahuan yang diakuisisi sebagai instruksi, konsekuensi pengalaman, ataupun keduanya. Belajar serta mengingat adalah bentuk dasar bagi masing-masing individu. Tanpa mekanisme belajar dan mengingat, tidak akan terciptanya interaksi yang direncanakan oleh individu karena tidak dapat diprediksi keadaan yang sebenarnya dapat diprediksi.²²

Karakteristik	Memori Jangka-Pendek	Memori Jangka-Panjang
Waktu penyimpanan setelah akuisisi informasi baru	Segera	Belakangan; harus dipindahkan dari ingatan jangka-pendek ke jangka-panjang melalui konsolidasi; ditingkatkan oleh latihan atau daur-ulang informasi melalui cara jangka-pendek
Durasi	Berlangsung dalam hitungan detik hingga jam	Dipertahankan dalam hitungan harian hingga tahunan
Kapasitas penyimpanan	Terbatas	Sangat besar
Waktu pengambilan kembali (mengingat)	Cepat	Pengambilan kembali lebih lambat, kecuali untuk ingatan yang telah tertanam kuat, yang cepat kembali diingat
Ketidakmampuan mengingat kembali (lupa)	Dilupakan secara permanen; ingatan cepat lenyap kecuali terkonsolidasi menjadi ingatan jangka-panjang	Biasanya tidak dapat diingat hanya secara transien; jejak ingatan relatif stabil
Mekanisme penyimpanan	Melibatkan modifikasi transien fungsi sinaps yang ada, misalnya perubahan jumlah neurotransmitter yang dikeluarkan	Melibatkan perubahan fungsional atau struktural yang relatif permanen antara neuron-neuron yang sudah ada, misalnya pembentukan sinaps baru; sintesis protein baru berperan penting

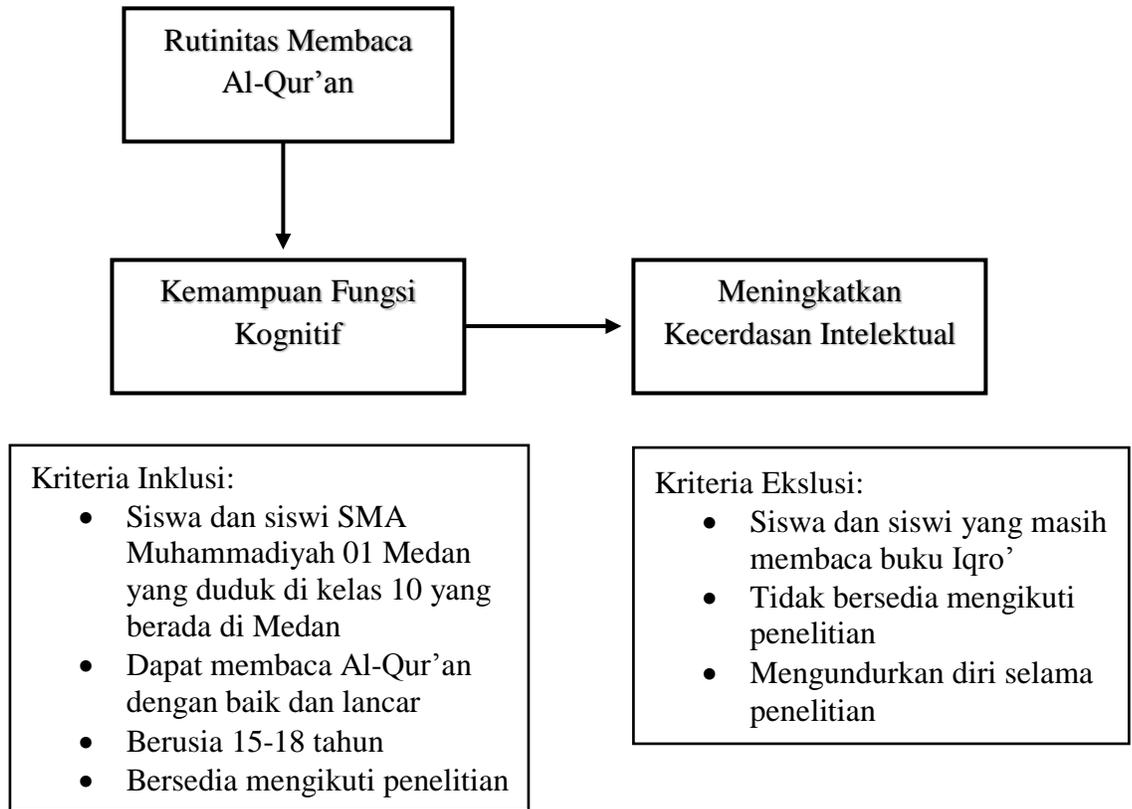
Gambar 2.2 Gambaran Singkat dan Fungsi Komputer Utama Otak.²²

2.5 Kerangka Teori



Gambar 2.3 Kerangka Teori

2.6 Kerangka Konsep



Gambar 2.4 Kerangka Konsep

**BAB III
METODE PENELITIAN**

3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Rutinitas Membaca Al-Qur'an	Intensitas Membaca Al-Qur'an Dalam Keseharian dengan dalam 1 hari membaca minimal 1 lembar disetiap selesai 5 waktu sholat fardhu selama 1 bulan penuh	Al-Qur'an	Membaca (Tilawah), dan juga Murottal	Membaca Al-Qur'an setiap hari	Kategorik
Kemampuan Fungsi kognitif (Kecerdasan Intelektual)	Kemampuan fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh seseorang agar bisa bertindak secara terarah dan bermakna dalam menentukan pilihan. Diakhir akan dilakukan Post test berupa Tes IQ.	IQ CFIT (Culture Fair Intelligence Test)	Test IQ	Skor IQ	Numerik

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komperatif 2 kelompok tidak berpasangan. Yang dimana rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *true experimental with post test only control group design*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh rutinitas membaca Al-Qur'an dengan rutin setiap hari dan yang tidak membaca terhadap kecerdasan siswa SMA.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu

Penelitian ini dilakukan bertepatan pada bulan Ramadhan tepatnya 22 Maret 2023 – 23 April 2023 dengan rincian waktu sebagai berikut.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan							
	Jun	Jul	Aug	Sep	Nov	Mar	Apr	Mei
Pengumpulan judul	■							
Penyusunan Proposal	■	■	■	■				
Seminar Proposal					■			
Pengumpulan data						■	■	■
Analisis dan Evaluasi data								■

3.3.2 Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Muhammadiyah 01 Medan Yang berlokasi di Jl. Utama No. 170, Kota Matsum II, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20216.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas 10 SMA Muhammadiyah 01 Medan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah 40 siswa dan siswi yang membaca Al-Qur'an yang berlokasi di daerah Kota Medan tepatnya di SMA Muhammadiyah 01 Medan yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.5 Prosedur dan Besar Sampel

3.5.1 Prosedur

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang dimana subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan diambil menjadi sampel hingga tercapainya jumlah minimal sampel yang telah ditentukan.

Kriteria inklusi penelitian meliputi:

1. Siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 01 Medan yang duduk di kelas 10 yang bersedia menjadi responden dan telah mengisi informed consent yang berada di Medan
2. Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.
3. Berusia 15-18 tahun
4. Bersedia mengikuti penelitian.

Kriteria eksklusi penelitian meliputi:

- 1 Siswa dan siswi yang masih membaca buku Iqro'.
- 2 Tidak bersedia mengikuti penelitian
- 3 Mengundurkan diri selama penelitian

3.5.2 Besar sampel

Besar sampel minimal yang dipilih dengan Teknik *purposive sampling*. Sampel dikelompokkan atas 2 kelompok, yaitu kelompok 1 membaca Al-Qur'an dengan rutin setiap harinya, kelompok 2 dengan tidak membaca Al-Qur'an dengan rutin setiap harinya selama 1 bulan.

Penentuan besar sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{(z\alpha + z\beta)s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Keterangan:

$n_1 = n_2$ = Besar sampel minimal

$Z\alpha$ = defiat baku alfa

$Z\beta$ = defiat baku beta

S = simpang baku gabungan (dari kepustakaan)

$X_1 = X_2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Dalam perhitungan tersebut ditetapkan kesalahan tipe I sebesar 10% ($Z\alpha = 1,282$) dengan hipotesis satu arah dan kesalahan tipe II sebesar 10% ($Z\beta = 1,282$).

Untuk besar sampel didapatkan :

$$\begin{aligned} n_1 = n_2 &= 2 \left(\frac{(1,282 + 1,282)4,17}{85 - 80} \right)^2 \\ &= 2 \left(\frac{(2,564)4,17}{85 - 80} \right)^2 \\ &= 18,29 \text{ yang dibulatkan menjadi } 19 \end{aligned}$$

Kesimpulannya, jumlah responden yang akan diteliti menjadi 40 responden, dimana 20 responden dengan rutin membaca Al-Qur'an selama 1 bulan dan 20 responden yang tidak rutin membaca Al-Qur'an selama 1 bulan. 40 responden nantinya akan di follow up menggunakan aplikasi WhatsApp (WA).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer yang dikumpulkan meliputi:

1. Siswa dan siswi SMA 01 Muhammadiyah yang duduk dikelas 10

SMA 01 Muhammadiyah Medan

2. Data mengenai kecerdasan intelektual pada siswa SMA 01 Muhammadiyah Medan seminggu setelah membaca Al-Qur'an dan yang tidak membaca Al-Quran

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara menggunakan *post-test*. Penilaian akan dilakukan setelah kelompok 1 membaca Al-Qur'an dengan rutin selama 1 bulan dan kelompok 2 tidak membaca Al-Qur'an dengan rutin selama 1 bulan.

Alat penelitian :

1. Alat tulis
2. Al-Qur'an

Bahan penelitian:

1. Lembar penjelasan penelitian dan *informed consent*
2. IQ test CFIT dari Biro Psikolog DISCOVERME Jl. Taruma no.17 A-B

Cara Kerja:

1. Peneliti mendatangi SMA Muhammadiyah 01 Medan terutama pada siswa dan siswi kelas 10 SMA Muhammadiyah 01 Medan untuk menjelaskan tentang penelitian, tujuan, dan prosedur penelitian
2. Peneliti melakukan pengambilan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
3. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, serta kerahasiaan data yang diberikan oleh sampel. Calon subjek memiliki hak untuk menerima maupun menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian. Apabila calon sampel bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka peneliti akan meminta sampel untuk membaca, mengisi, dan menandatangani lembar *informed consent*
4. Peneliti memastikan bahwa responden membaca Al-Qur'an dengan rutin sesuai pembagian kelompok perlakuan dan ada responden lain

yang tidak membaca Al-Qur'an dengan rutin.

5. Setelah membaca Al-Qur'an dengan rutin dan tidak membaca Al-Qur'an dengan rutin yang dilakukan oleh responden selama seminggu, Peneliti kembali datang ke SMA Muhammadiyah 01 Medan untuk menilai kecerdasan intelektual. Hasil penelitiannya akan dicatat pada lembar penilaian.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data yang didapat dari sampel penelitian, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data untuk menghindari terdapatnya kesalahan dalam data yang akan dianalisis. Adapun beberapa Langkah-langkah pengolahan data antara lain:

1. *Editing*

Peneliti melakukan penyuntingan terhadap data dimana dilakukan pengecekan dan perbaikan terhadap isi dari hasil penelitian yang dapat berupa wawancara, angket, maupun pengamatan. Secara umum, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* dapat berupa kelengkapan data, kejelasan data, relevansi, serta konsistensi.

2. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada data hasil penelitian atau mengubah data menjadi bentuk angka apabila masih dalam bentuk angka apabila masih dalam bentuk kalimat. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses memasukkan data untuk dianalisis.

3. *Entry*

Setelah melakukan pemeriksaan dan pengkodean data hasil penelitian, selanjutnya peneliti akan memasukkan data tersebut ke perangkat lunak yang akan digunakan untuk menganalisis data.

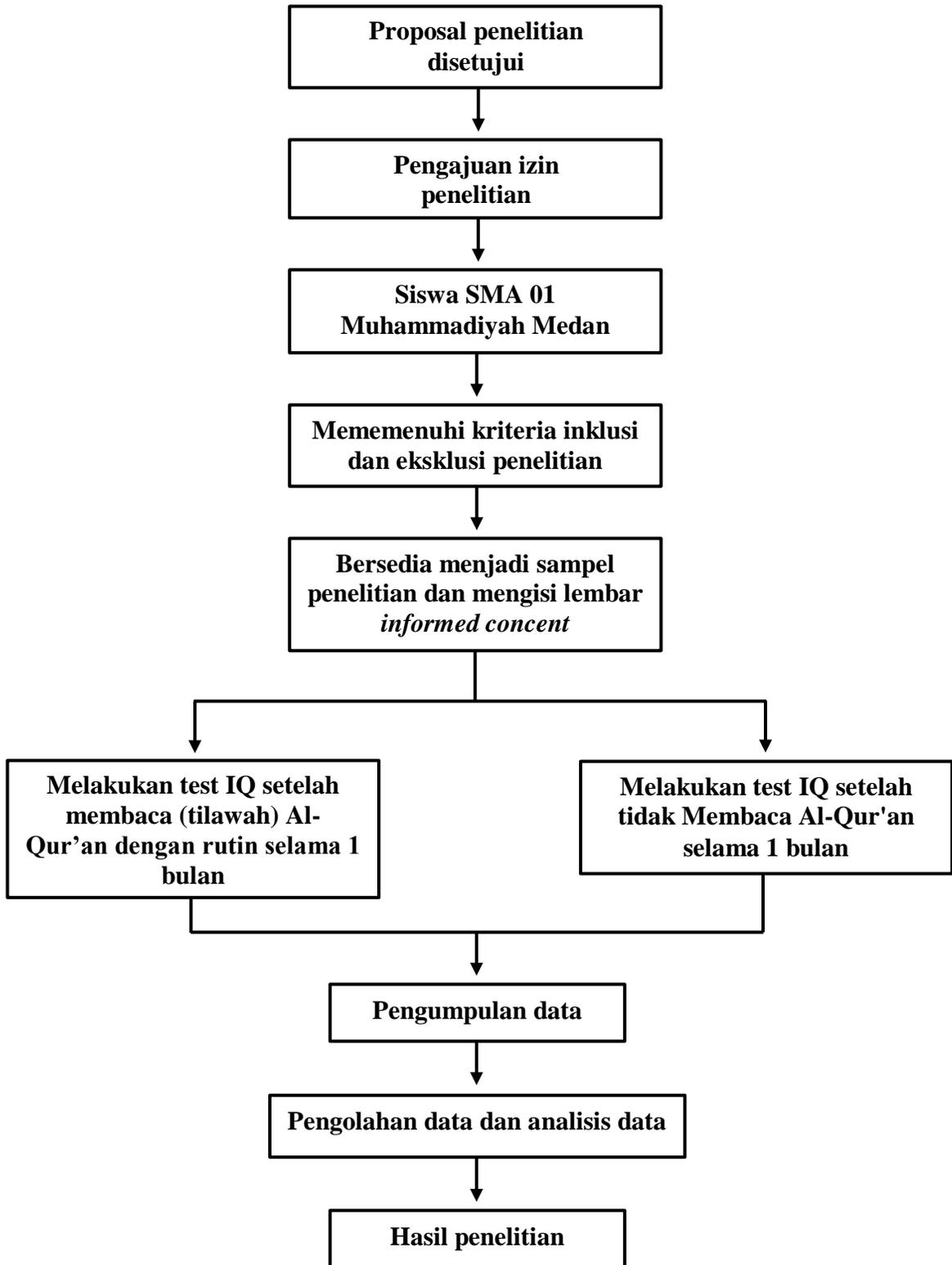
4. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan, maka kembali dilakukan pemeriksaan Kembali untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam data penelitian untuk selanjutnya dilakukan koreksi apabila terdapat kesalahan.

3.7.2 Analisis Data

Menganalisis data dengan menggunakan program analisis statistik. Data yang telah dikumpulkan akan di uji statistik dengan menggunakan aplikasi Statistic Product and Service Solution (SPSS) pada komputer. Dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Apabila hasil uji normalitas Saphiro wilk berdistribusi normal ($p < 0,05$) maka dilanjutkan dengan uji Paired SamplesTest. Jika distribusi tidak normal, maka dilakukan analisis dengan Wilcoxon.

3.8 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Ramadhan tepatnya dari 23 Maret-02 Mei 2023 yang berlokasi di SMA Muhammadiyah 01 Medan. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor : 1004/KEPK/FKUMSU/2023. Pada penelitian ini memiliki subjek yaitu siswa-siswi kelas 10/1 SMA Muhammadiyah 01 Medan yang akan mengikuti program membaca Al-Qur'an dengan rutin dan tidak rutin membaca Al-Qur'an selama 1 bulan, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta bersedia menjadi subjek penelitian melalui pernyataan tertulis pada lembar informed consent yang telah disediakan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa Culture Fair Intelligence Test (CFIT) kategori 3 yang diberikan langsung oleh bagian psikologi dari biro psikologi discoverme secara langsung kepada subjek. Penilaian fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual ini dilakukan sekali setelah subjek dipantau selama 1 bulan membaca Al-Qur'an baik dari 20 orang kelompok yang rutin membaca dan 20 orang kelompok yang tidak rutin membaca. Penilaian kecerdasan ini dengan test IQ CFIT.

4.1.1 Karakteristik Responden

Berikut merupakan karakteristik responden dari 40 siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang menjadi subjek dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Usia Responden

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
16 tahun	21	52.5
17 tahun	19	47.5
Total	40	100

Sebaran subjek penelitian berdasarkan usia menunjukkan bahwa dari total 40 siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, mayoritas sebanyak 21 (52.5%) anak berusia 16 tahun, sedangkan anak yang berusia

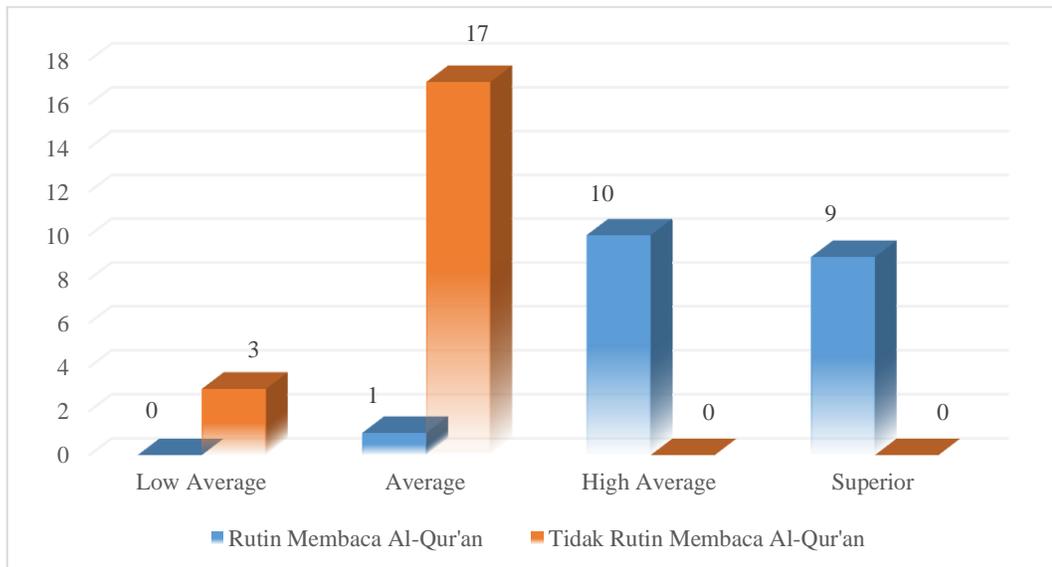
17 tahun sebanyak 19 (47.5%) siswa.

4.1.2 Tabulasi Data

Berikut merupakan hasil tabulasi silang rutinitas membaca Al-Quran dengan Fungsi Kognitif terutama kecerdasan intelektual (IQ) pada Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan:

Tabel 4.2 Tabulasi Silang

Tingkat Kecerdasan	Rutinitas Membaca Al-Qur'an		Total
	Rutin	Tidak Rutin	
Low Average	n	0	3
	%	0.00%	7.50%
Average	n	1	17
	%	2.50%	42.50%
High Average	n	10	0
	%	25.00%	0.00%
Superior	n	9	0
	%	22.50%	0.00%
Total	n	20	40
	%	50.00%	50.00%



Gambar 4.1 Tabulasi Silang Rutinitas Membaca Al-Qur'an dengan Tingkat Kecerdasan

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 3 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan low average semuanya tidak rutin membaca Al-Qur'an, kemudian 18 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan average 17 siswa diantaranya tidak rutin membaca Al-Qur'an dan 1 siswa lainnya rutin membaca Al-Qur'an. Berbeda dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan high average dan superior, dimana semuanya rutin membaca Al-Qur'an.

4.1.3 Pengaruh rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Kota Medan

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah distribusi data berasal dari distribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data pada setiap kelompok:

Tabel 4.3 Pengujian Normalitas

Kelompok	<i>P-Value</i>	Kesimpulan
Rutin	0.209	Berdistribusi Normal
Tidak Rutin	0.600	Berdistribusi Normal

Data dapat dikatakan mengikuti distribusi normal jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil uji normalitas pada kedua kelompok data di atas memiliki *p-value* yang lebih besar dari 0.05 (<0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua kelompok data mengikuti distribusi normal. Sebagai akibatnya, analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik parametrik, yaitu *Independent Sample T-Test*.

4.1.3.2 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang membaca Al-Qur'an dengan rutin. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian ini:

H_0 = Tidak ada pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang membaca Al-Qur'an dengan rutin.

H_1 = Terdapat pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang membaca Al-Qur'an dengan rutin.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas atau sinifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yaitu: “Jika nilai signifikansi $> \alpha(0.05)$, maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansi $\leq \alpha(0.05)$, maka H_0 ditolak”.

Adapun hasil pengujian hipotesis dengan *Independent Sample T-Test* yang diolah menggunakan *SPSS 26* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Rutinitas Membaca Al-Qur'an	Rerata	P-Value	Keterangan
Rutin	117.3	0.000	Terdapat pengaruh
Tidak Rutin	93.3		

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *SPSS 26* dengan *Independent Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima. Dengan demikian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang membaca Al-Qur'an dengan rutin.

4.2 Pembahasan

Membaca Al-Qur'an juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa, pemahaman teks, dan memori. Dalam membaca Al-Qur'an, individu akan terbiasa dengan struktur bahasa Arab dan kosakata Islami, yang secara positif dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam berpikir, memahami, dan menafsirkan informasi. Dalam jangka panjang, peningkatan kemampuan bahasa dan pemahaman teks ini dapat memperkuat kecerdasan seseorang.²⁴ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini

mayoritas sebanyak 18 siswa memiliki tingkat kecerdasan rata-rata (*average*), kemudian terdapat 10 siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata (*high average*), 9 siswa memiliki tingkat kecerdasan yang luar biasa (*superior*), dan 3 siswa lainnya memiliki tingkat kecerdasan yang di bawah rata-rata (*low average*).

Selain itu pada hasil analisis diperoleh siswa yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata semuanya tidak rutin membaca Al-Qur'an, begitu juga dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata hampir semua tidak rutin membaca Al-Qur'an, yaitu dari 18 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata 17 siswa diantaranya tidak rutin membaca Al-Qur'an. Sedangkan pada siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang di atas rata-rata dan luar biasa, semuanya rutin membaca Al-Qur'an. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE (2013), dimana pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa membaca meningkatkan konektivitas antara daerah otak. Efek peningkatan konektivitas antara daerah otak yang terlibat dengan pemahaman dapat bertahan hingga beberapa hari setelah membaca dan menunjukkan manfaat jangka panjang.⁶

Kemudian berdasarkan hasil penelitian secara inferensial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang membaca Al-Qur'an dengan rutin, hal ini dibuktikan dengan pengujian menggunakan *Independent Sample T-Test* yang diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Annisa (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara menghafal menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan kognitif siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros.²⁵

Dalam hal ini, membaca Al-Qur'an memungkinkan siswa untuk terbiasa dengan struktur bahasa Arab dan kosakata Islami, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam berpikir, memahami, dan menafsirkan informasi. Selain itu, melalui proses pemahaman dan refleksi dalam membaca Al-Qur'an, siswa secara aktif melibatkan keterampilan berpikir kritis, yang penting dalam mengembangkan kecerdasan intelektual. Dengan demikian, rutinitas membaca Al-Qur'an dapat menjadi faktor penting dalam memperkuat kecerdasan intelektual

siswa.

Teori perkembangan moral oleh Kohlberg juga dapat membantu menjelaskan dampak membaca Al-Qur'an secara rutin pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan. Teori Kohlberg mengidentifikasi enam tahap perkembangan moral yang berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai dan etika. Membaca Al-Qur'an memberikan akses ke ajaran moral Islam yang kuat, seperti etika, keadilan, kasih sayang, dan kejujuran.²⁶ Dalam proses membaca dan merenungkan ajaran tersebut, siswa terpapar pada nilai-nilai universal yang mendorong pemikiran moral yang lebih tinggi. Dapat diartikan, membaca Al-Qur'an secara rutin dapat berkontribusi pada perkembangan moral siswa, mendorong mereka untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai etis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, teori perkembangan moral Kohlberg memberikan kerangka pemahaman yang relevan untuk menjelaskan dampak membaca Al-Qur'an pada pembentukan karakter siswa.

Meskipun hasil penelitian tersebut memberikan pemahaman yang menarik tentang hubungan antara membaca Al-Qur'an secara rutin dan perkembangan moral siswa berdasarkan teori perkembangan moral Kohlberg, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 01 Medan yang merupakan sekolah dengan latar belakang keagamaan Islam tertentu, sehingga generalisasi temuan ini pada populasi siswa yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini mungkin memiliki bias seleksi, karena hanya melibatkan satu sekolah, pengelompokan genre siswa yang dimana apakah terdapat perbedaan antara kemampuan fungsi kognitif laki-laki dan perempuan, dan mungkin terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan moral siswa yang tidak dapat diidentifikasi dalam penelitian ini. Selanjutnya, penelitian ini juga tidak menyelidiki faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perkembangan moral, seperti pengaruh lingkungan keluarga dan pengalaman sosial. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih representatif dan pengendalian yang lebih baik untuk memperkuat temuan ini dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara membaca Al-Qur'an dan perkembangan moral siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 yang membaca Al-Qur'an dengan rutin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Subjek penelitian ini didominasi oleh 45% anak SMA Muhammadiyah 01 di Kota Medan yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata (*average*), kemudian terdapat 25% siswa yang memiliki tingkat kecerdasan di atas rata-rata (*high average*), 22.5% siswa memiliki tingkat kecerdasan luar biasa (*superior*), dan 7.5% siswa lainnya memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata.
2. Rutinitas membaca Al-Qur'an berdasarkan tingkat kecerdasan, ditemukan 3 siswa dengan tingkat kecerdasan di bawah rata-rata tidak membaca Al-Qur'an secara rutin, sedangkan dari 18 siswa dengan tingkat kecerdasan rata-rata, 17 siswa tidak rutin membaca Al-Qur'an dan 1 siswa melakukannya secara rutin. Namun, semua siswa dengan tingkat kecerdasan di atas rata-rata dan luar biasa rutin membaca Al-Qur'an.
3. Terdapat pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang membaca Al-Qur'an dengan rutin, hal ini dibuktikan dengan pengujian menggunakan *Independent Sample T-Test* yang diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000 ($p < 0.05$).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diajukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan populasi siswa yang lebih luas terutama pada sekolah yang berbasis asrama/pesantren Tahfidz (menghafal) Al-Qur'an atau memiliki cara membaca yaitu metode ODOJ (One Day One Juz). Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang

hubungan antara membaca Al-Qur'an dan perkembangan intelektual dan moral siswa.

2. Pihak sekolah disarankan mendorong dan mendukung partisipasi siswa dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, seperti mengadakan kelompok belajar Al-Qur'an atau mengadakan lomba membaca Al-Qur'an. Ini akan mendorong siswa untuk membaca Al-Qur'an secara rutin dan memperkuat komitmen mereka terhadap praktik agama.
3. Orang tua diharapkan dapat Menggunakan teknologi yang tersedia, seperti aplikasi Al-Qur'an digital atau audio, untuk membantu anak-anak memperoleh akses yang lebih mudah dan menarik dalam membaca Al-Qur'an. Ini dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam aktivitas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ansoriy Z, Gontor U. Kebiasaan Membaca Al Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa. *Osf Prepr*. Published online 2021.
2. SARIROH DF. PENGARUH KEBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH DAN KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VII DI SMPN 1 NGANTRU TULUNGAGUNG. Published online 2018.
3. Pratama AY, Suhaeni T. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan. *J Ris Bisnis dan Investasi*. 2017;3(2):51-62.
4. Laksmi RA, Sujana IK. Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. *E-jurnal Akunt*. 2017;21(2):1373-1399.
5. Kweldju S. Neurobiology Research Findings: How the Brain Works during Reading. *Pasaa J Lang Teach Learn Thail*. 2015;50:125-142.
6. Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE. Short-and long-term effects of a novel on connectivity in the brain. *Brain Connect*. 2013;3(6):590-600.
7. Sugawara E, Nikaido H. Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrob Agents Chemother*. 2014;58(12):7250-7257. doi:10.1128/AAC.03728-14
8. Wahyu P. STUDI TENTANG PENGEMBANGAN KOGNITIF DAN NILAI AGAMA DALAM PROGRAM TAḤFĪZUL AL-QUR'ĀNDI TK QURROTA A'YUN YOGYAKARTA. *skripsiSTUDI TENTANG Pengemb Kogn DAN NILAI AGAMA DALAM Progr TAḤFĪZUL AL-QUR'ĀNDI TK QURROTA A'YUN YOGYAKARTA*. 2019;8(5):17. doi:1037//0033-2909.I26.1.78
9. Widiani D. Konsep Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an. *Murabby*

J Pendidik Islam. 2018;1(2):185-196.

10. DRS. Mashuri Sirojuddin Iqbal, DRS. A. Fudlali. Buku Pengantar Ilmu Tafsir. Penerbit Angkasa Bandung. 1990. Hal 1-3.
11. Ahmad A. Penerapan permainan bahasa (Katarsis) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas Iva SD Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora/ J Pendidik Dasar Kampus Cibiru*. 2017;9(2):75-83.
12. Hasan S, Wahyuni T. Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur ' an Secara Tartil. 2018;V(1):45-54.
13. Ashshiddieqy, Muhammad Hasbi, Tengku. Sejarah dan pengantar ilmu Al-Qur'an/Tafsir. Cet. 14. Jakarta. 1992.Hal 76-81.
14. *Al-Qur'an Al-Karim Terjemahnya dan Transliterasi*. Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra. t.t
15. Amana FA, Studi P, Agama P, et al. TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MADIUN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2. Published online 2015.
16. Scheffer M, Markus K. *Hubungan Aktivitas Fisik Dan Intensitas Membaca Al-Quran Terhadap Fungsi Kognitif Lanjut Usia.*; 2016.
17. Hidayat A, Teknik J, Universitas I, Riau I. Kajian Klasifikasi Data Mining IQ Siswa SMA Berdasarkan Hasil Intelligence Structure Test Dengan Menggunakan Metode Naive Bayes. Published online 2019:66-72.
18. Djara CCFM, Fanggidae RE, Nursiani NP. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pusat Bank Pembangunan Daerah NTT. *J Manag Small Mediu Entrep*. 2020;11(1):117-134.
19. Sulastyaningrum R, Martono T, Wahyono B. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. *BISE J Pendidik Bisnis dan Ekon.* 2019;4(2):1-19.

20. Kecerdasan P, Pada I. Pengaruh kecerdasan intelektual pada pemahaman akuntansi dengan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sebagai variabel pemoderasi. 1(1):62-76.
21. Saffana N. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa dengan Fraud Akademik sebagai Variabel Intervening.
22. Nurhardini D. Studi pendahuluan: Uji validitas konstruk Culture Fair Intelegency Test (CFIT) dengan menggunakan metode Confirmatory Factor Analysis (CFA) di Pusdikbang SDM Perum Perhutani Madiun. Published online 2017.
23. Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. In: EGC; 2018.
24. El-Said, G. R., & Khalifa, G. M. (2018). The Effect of Recitation of the Holy Quran on Reading Comprehension. *Journal of Education and Practice*, 9(15), 40-45.
25. Annisa, Nur. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros, Makasar: UMM, 2020.
26. Kohlberg, L. (1981). *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. Harper & Row.

Lampiran 1. Lembar penjelasan kepada subjek penelitian

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON SUBJEK PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Perkenalkan, nama saya Firza Mulya Hasibuan, mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "HUBUNGAN RUTINITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 DI KOTA MEDAN". Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kuliah yang sedang saya lakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dari rutinitas membaca Al-Qur'an dengan fungsi kognitif pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan. Penelitian ini akan melalui dua metode, yakni perlakuan sesuai kelompoknya dan melalui test IQ. Peneliti akan meminta adik-adik untuk mengisi data pribadi. Partisipasi adik-adik bersifat sukarela tanpa adanya paksaan. Nantinya penelitian ini akan dilakukan selama 1 bulan yaitu dengan rutin membaca Al-Qur'an (Tilawah) dan diakhir penelitian akan dilakukan tes IQ. Setiap data yang ada dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila adik-adik memerlukan penjelasan lebih lanjut bisa menghubungi saya:

Nama : Firza Mulya Hasibuan

Alamat : Jalan Baru No.41 Kecamatan Medan Tembung

No. Hp : 082113257800

Atas partisipasi adik-adik yang turut menyumbangkan sesuatu yang bernilai bagi ilmu pengetahuan, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan adik-adik dapat mengisi lembar persetujuan yang telah dipersiapkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(*INFORMED CONSENT*)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Agama/Suku :
Status :
Alamat :
No. HP :

Setelah mendapatkan dan mengerti penjelasan atas penelitian yang berjudul " HUBUNGAN RUTINITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA SISWA SMA 01 MUHAMMADIYAH DI KOTA MEDAN ", serta mengetahui dan menyadari sepenuhnya risiko yang mungkin terjadi, dengan ini saya menyatakan bersedia dengan sukarela untuk menjadi subjek pada penelitian yang bersangkutan. Jika sewaktu - waktu saya ingin berhenti, maka saya berhak untuk tidak melanjutkan keikutsertaan saya terhadap penelitian ini tanpa adanya sanksi apapun.

Medan, _____ 2023

(_____)

Lampiran 3. Surat Keterangan Ethical Clearance


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
No : 1004/KEPK/FKUMSU/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The Research protocol proposed by

Peneliti Utama : Firza Mulya Hasibuan
Principal in investigator

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Name of the Institution Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Sumatera Utara

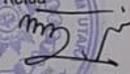
Dengan Judul
Title

"HUBUNGAN RUTINITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN"
"THE RELATIONSHIP BETWEEN READING AL-QUR'AN ROUTINES AND COGNITIVE FUNCTIONS IN SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah
3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan
7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declarated to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assesment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guadelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 April 2023 sampai dengan tanggal 04 April 2024
The declaration of ethics applies during the periode April ' 04, 2023 until April ' 04, 2024

Medan, 04 April 2023
Ketua

Dr. dr. Nurfadly, MKT



Lampiran 4. Lembar Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. 061 - 7350163, 7333162, Fax. 061 - 7363488
Website : www.fk.umsu.ac.id E-mail : fk@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 550/II.3.AU/UMSU-08/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Medan, 17 Ramadhan 1444 H
08 April 2023 M

Kepada : Yth. **Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 01 Medan**
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi, data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang akan mengadakan penelitian sebagai berikut :

N a m a : Firza Mulya Hasibuan
NPM : 1908260025
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Kedokteran
Jurusan : Pendidikan Dokter
Judul : Hubungan Rutinitas Membaca Al-Qur'an Dengan Fungsi Kognitif Pada Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga amal kebaikan kita diridhai oleh Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



dr. Siti Masitama Siregar, Sp.THT-KL(K)
NIDN : 0106098201

Tembusan :

1. Wakil Rektor I UMSU
2. Ketua Skripsi FK UMSU
3. Peringgal



Lampiran 5. Lembar Surat Selesai Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN
SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

Alamat : Jalan Utama No. 170 Medan Telepon : 061 - 7365218
NPSN : 10210909 Akreditasi: A
NSS : 304076001043 Website : www.smamsamedan.sch.id



SURAT KETERANGAN
Nomor : 151/KET/III.4-AU/ F/2023

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan Kecamatan Medan Area Kelurahan Kotamatum II Propinsi Sumatera Utara, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Firza Mulya Hasibuan
NIM : 1908260025
Program Studi : Pendidikan Dokter

Berdasarkan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 550/II.3.AU/UMSU-08/F/2023 tanggal 08 April 2023 perihal mohon izin Penelitian, maka dengan ini benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan judul "*Hubungan Rutinitas Membaca Al-Qur'an Dengan Fungsi Kognitif Pada Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan*".

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nashruun minallah wa fathun qoriib.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Medan, 06 Dzulqa'dah 1444 H
25 Mei 2023 M
Ka. SMA Muhammadiyah 1 Medan

Abdullah Ihsan, S.Pd
NKT.M : 1.019.866

Lampiran 6. Data Hasil Penelitian

NO	Jenis Kelamin	Tanggal lahir	Hasil IQ
1	Perempuan	16/05/2007	96
2	Laki-laki	27/10/2007	131
3	Perempuan	16/08/2006	120
4	Laki-laki	02/11/2006	93
5	Laki-laki	21/07/2007	120
6	Perempuan	04/08/2007	87
7	Laki-laki	04/10/2007	110
8	Laki-laki	07/09/2006	116
9	Perempuan	10/12/2007	98
10	Perempuan	03/06/2007	92
11	Perempuan	11/07/2007	100
12	Perempuan	14/05/2007	95
13	Perempuan	11/11/2006	116
14	Perempuan	18/01/2008	108
15	Laki-laki	06/10/2006	116
16	Perempuan	31/01/2007	111
17	Perempuan	24/09/2007	120
18	Laki-laki	31/01/2007	116
19	Perempuan	16/12/2007	90
20	Laki-laki	20/08/2006	100
21	Perempuan	21/04/2007	116
22	Perempuan	09/11/2007	111
23	Perempuan	23/10/2007	96
24	Perempuan	06/08/2006	111
25	Perempuan	28/03/2008	89
26	Perempuan	24/03/2008	121
27	Perempuan	09/11/2007	116
28	Perempuan	25/09/2007	120
29	Perempuan	12/09/2007	88
30	Perempuan	03/04/2007	121
31	Perempuan	21/05/2007	93
32	Perempuan	18/05/2007	91
33	Perempuan	20/08/2007	96
34	Laki-laki	07/07/2007	93
35	Laki-laki	04/10/2007	125
36	Laki-laki	08/02/2008	90

37	Laki-laki	10/07/2006	96
38	Perempuan	13/04/2007	91
39	Laki-laki	16/07/2006	92
40	Laki-laki	18/01/2007	121

Keterangan:

Rutin membaca Al-Qur'an	
Tidak rutin membaca Al-Qur'an	

SCORE IQ	Klasifikasi
170 Ke atas	Genius
140-169	Very Superior
120-139	Superior
110-119	High Average
90-109	Average
80-89	Low Average
70-79	Borderline

Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik

Explore Kelompok

Tests of Normality				
	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Skor IQ	Rutin Membaca Al-Qur'an	.937	20	.209
	Tidak Rutin Membaca Al-Qur'an	.963	20	.600

Uji T-Test

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor IQ	Rutin Membaca Al-Qur'an	20	117.3000	5.55451	1.24203
	Tidak Rutin Membaca Al-Qur'an	20	93.3000	3.74306	.83697

Independent Samples Test								
		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Skor IQ	Equal variances assumed	16.024	38	.000	24.00000	1.49772	20.96803	27.03197
	Equal variances not assumed	16.024	33.306	.000	24.00000	1.49772	20.95393	27.04607

Crosstabs

Kategori IQ * Kelompok Crosstabulation					
			Kelompok		Total
			Rutin Membaca Al-Qur'an	Tidak Rutin Membaca Al-Qur'an	
Kategori IQ	Low Average	Count	0	3	3
		% of Total	0.0%	7.5%	7.5%
	Average	Count	1	17	18
		% of Total	2.5%	42.5%	45.0%
	High Average	Count	10	0	10
		% of Total	25.0%	0.0%	25.0%
	Superior	Count	9	0	9
		% of Total	22.5%	0.0%	22.5%
Total		Count	20	20	40
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 10. Artikel Penelitian

HUBUNGAN RUTINITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Firza Mulya Hasibuan¹, Andri Yunafri²

¹Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

firzamulya2107@gmail.com; andriyunafri@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Al-Qur'an merupakan firman dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam untuk disampaikan kepada umat manusia terkhusus pada umat Rasulullah sebagai pedoman hidup umat Islam di dunia. Kebiasaan membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan intelektual berkesinambungan yang merupakan ibadah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual. **Metode** : Penelitian ini merupakan penelitian analitik komperatif 2 kelompok tidak berpasangan. Yang dimana rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan true experimental with post test only control group design. Subjek penelitian berjumlah 40 orang yang diambil dengan metode purposive sampling. Data analisis menggunakan uji independent t-test. **Hasil** : Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test, diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000 (<0.05). Pada sampel yang rutin membaca Al-Qur'an selama 1 bulan memiliki nilai skor IQ superior sebanyak 9 orang (23%), high average sebanyak 10 orang (25%), dan average sebanyak 1 orang (2,50%). Sedangkan yang tidak rutin membaca Al-Qur'an selama 1 bulan memiliki nilai skor IQ average sebanyak 17 orang (42,50%), dan low average sebanyak 3 orang (7%). **Kesimpulan** : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual yang membaca Al-Qur'an dengan rutin selama 1 bulan.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Rutinitas Membaca, Kemampuan *Fungsi Kognitif*

ABSTRACT

Introduction: *The Qur'an is the word of Allah Subhanahu Wa Ta'ala which was revealed to the Prophet Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam to be conveyed to mankind, especially to the people of the Prophet as a way of life for Muslims in the world. The habit of reading the Qur'an is a continuous intellectual activity which is worship. The purpose of this study was to determine the relationship between routine reading the Qur'an and cognitive function, especially on intellectual intelligence.*

Methods: *This study is a 2-group unpaired comparative analytic study. Which is where the research design used is a true experimental design with post test only control group design. There were 40 research subjects who were taken by purposive sampling method. Data analysis using independent t-test.*

Results: *Based on the results of the Independent Sample T-Test, a significance value (p-value) of 0.000 (<0.05) was obtained. In the sample who regularly read the Koran for 1 month, 9 people (23%) have superior IQ scores, 10 people (25%) have a high average, and 1 person (2.50%) has an average. Meanwhile, those who did not regularly read the Qur'an for 1 month had an average IQ score of 17 people (42.50%), and a low average of 3 people (7%).*

Conclusion: *There is a significant influence on cognitive function, especially intellectual intelligence who reads the Qur'an regularly for 1 month.*

Keywords : *Al-Qur'an, Reading Routine, Cognitive Function Ability*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* untuk disampaikan kepada umat manusia terkhusus pada umat *Rasulullah* sebagai pedoman hidup umat Islam di dunia. Al-Qur'an menjadi sumber dari segala hukum didalam Islam. Setiap manusia meyakini bahwa Al-Qur'an adalah sumber nilai ajaran Islam yang paling utama. Percaya akan Al-Qur'an sebagai wahyu yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi*

Wasallam merupakan rukun iman yang ke-3. Karena itulah mempelajari al-qur'an dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar adalah suatu kewajiban bagi umat Islam. Mempelajari Al-Qur'an untuk mengetahui isi, makna dan kandungan Al-Qur'an umat Islam hendaknya bisa membaca Al-Qur'an, karena di samping akan mendapatkan ketenangan jiwa bagi pembaca, bisa membaca Al-Qur'an juga akan memudahkan seseorang dalam memahami maksud ayat yang dibaca.¹

Berbagai macam manfaat yang

terkandung dalam Al-Qur'an. Prestasi belajar, melembutkan kalbu, perasaan serta membentengi diri akan budaya negatif dapat meningkat secara signifikan ketika munculnya kebiasaan dalam membaca AlQur'an.¹ Membaca Al-Qur'an dengan benar dan sungguh-sungguh akan lebih dirasakan pengaruhnya.

اللَّهُ نَزَلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَابًا
تَفْشَعِرُ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ
تَلَيْنُ جُلُودَهُمْ وَقُلُوبَهُمْ إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ
هُدًى لِلَّذِينَ يَهْتَدُونَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُضَلِلِ اللَّهُ
فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

artinya “ Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur'an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka diwaktu mengingat Allah, itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendakinya, dan barang siapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpin pun.” (QS. Az-Zumar:23)²

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan kognitif yang setiap individu pasti memilikinya untuk menyesuaikan diri secara efektif pada keadaan lingkungan yang berubah-ubah. Faktor genetik dapat mempengaruhi kecerdasan ini.³ Dulunya kecerdasan intelektual digunakan sebagai penentu kesuksesan seseorang, semakin tinggi kecerdasan orang

menggambarkan semakin sukses orang tersebut. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, kecerdasan intelektual tidak lagi satu-satunya yang dapat menentukan kesuksesan. Menurut Goleman (2006), kecerdasan intelektual menyumbang 20% sebagai penentu kesuksesan sedangkan faktor-faktorlain termasuk kecerdasan emosional menyumbang 80% sebagai penentu kesuksesan.⁴

Penelitian dengan judul *Neurobiology Research Findings : How the Brain Works During Reading* oleh Kweldju S (2015). Menunjukkan bahwa dengan membaca dapat merangsang setiap bagian pada otak, dengan adanya koneksi saraf. Beberapa fungsi kognitif pada manusia baik verbal dan non-verbal menjadi alasan bahwa membaca melibatkan semua wilayah otak.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE (2013). Menunjukkan bahwa membaca meningkatkan konektivitas antara daerah otak. Efek peningkatan konektivitas antara daerah otak yang terlibat dengan pemahaman dapat bertahan hingga beberapa hari setelah membaca dan menunjukkan manfaat jangka panjang.⁶

Kemampuan kognitif siswa adalah kemampuan yang berhubungan dengan ingatan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektualnya. Kemampuan ini merupakan salah satu kerangka dasar

yang digunakan untuk penyusunan tes dan kurikulum serta pencapaian tujuan pendidikan. Kemampuan ini diukur menggunakan tes hasil belajar yang memuat seluruh indikator kemampuan kognitif. Indikator kemampuan kognitif siswa dapat disusun berdasarkan *taksonomi bloom revisi* yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.⁷ Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara rutinitas seorang siswa dalam membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komperatif 2 kelompok tidak berpasangan. Yang dimana rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan true experimental with post test only control group design. Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh rutinitas membaca Al-Qur'an dengan rutin setiap hari dan yang tidak membaca terhadap kecerdasan siswa SMA. Penelitian ini dilakukan bertepatan pada bulan Ramadhan tepatnya 22 Maret 2023 – 23 April 2023. Sampel penelitian ini adalah 40 siswa dan siswi yang membaca Al-Qur'an yang berlokasi di daerah Kota Medan tepatnya di SMA Muhammadiyah 01 Medan

yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang dimana subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan diambil menjadi sampel hingga tercapainya jumlah minimal sampel yang telah ditentukan.

Kriteria inklusi penelitian meliputi: 1) Siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 01 Medan yang duduk di kelas 10 yang bersedia menjadi responden dan telah mengisi informed consent yang berada di Medan, 2) Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar, 3) Berusia 15-18 tahun, 4) Bersedia mengikuti penelitian. Kriteria eksklusi penelitian meliputi: 1) Siswa dan siswi yang masih membaca buku Iqro', 2) Tidak bersedia mengikuti penelitian, 3) Mengundurkan diri selama penelitian.

HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa Culture Fair Intelligence Test (CFIT) kategori 3 yang diberikan langsung oleh bagian psikolog dari biro psikologi discoverme secara langsung kepada subjek. Penilaian fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual ini dilakukan sekali setelah subjek dipantau selama 1 bulan membaca Al-Qur'an baik dari 20 orang kelompok yang rutin membaca dan 20 orang kelompok

yang tidak rutin membaca. Penilaian kecerdasan ini dengan test IQ CFIT.

Karakteristik Responden

Berikut merupakan karakteristik responden dari 40 siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang menjadi subjek dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Usia Responden

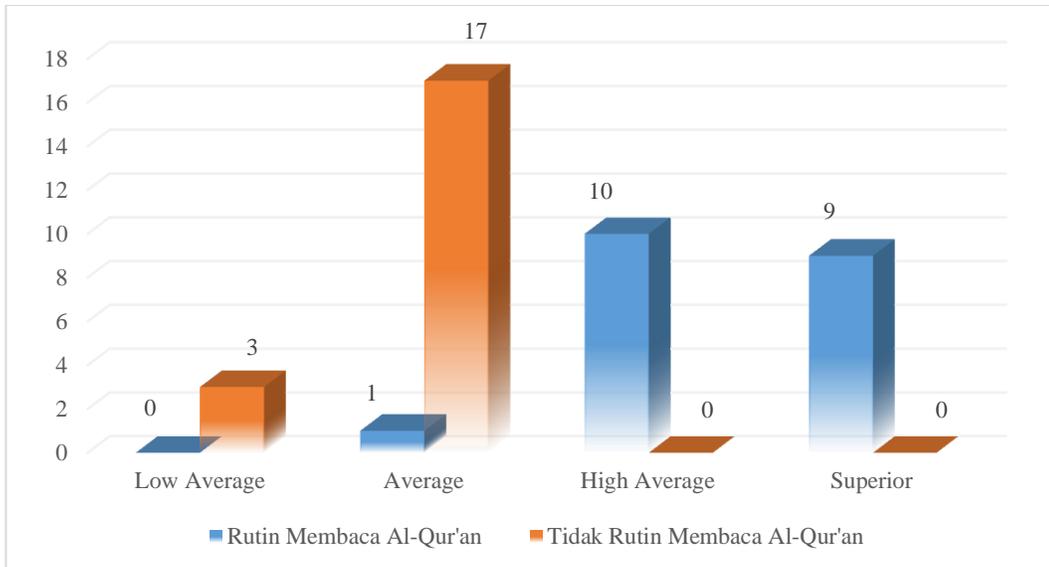
Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
16 tahun	21	52.5
17 tahun	19	47.5
Total	40	100

Sebaran subjek penelitian berdasarkan usia menunjukkan bahwa dari total 40 siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, mayoritas sebanyak 21 (52.5%) anak berusia 16 tahun, sedangkan anak

yang berusia 17 tahun sebanyak 19 (47.5%) siswa. Berikut merupakan hasil tabulasi silang rutinitas membaca Al-Quran dengan Fungsi Kognitif terutama kecerdasan intelektual (IQ) pada Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan:

Tabel 4.2 Tabulasi Silang

Tingkat Kecerdasan		Rutinitas Membaca Al-Qur'an		Total
		Rutin	Tidak Rutin	
Low Average	n	0	3	3
	%	0.00%	7.50%	8%
Average	n	1	17	18
	%	2.50%	42.50%	45%
High Average	n	10	0	10
	%	25.00%	0.00%	25%
Superior	n	9	0	9
	%	22.50%	0.00%	23%
Total	n	20	20	40
	%	50.00%	50.00%	100%



Gambar 4.1 Tabulasi Silang Rutinitas Membaca Al-Qur'an dengan Tingkat Kecerdasan

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 3 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan low average semuanya tidak rutin membaca Al-Qur'an, kemudian 18 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan average 17 siswa diantaranya tidak rutin membaca Al-Qur'an dan 1 siswa lainnya rutin membaca Al-Qur'an. Berbeda

dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan high average dan superior, dimana semuanya rutin membaca Al-Qur'an.

Uji normalitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah distribusi data berasal dari distribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data pada setiap kelompok:

Tabel 4.3 Pengujian Normalitas

Kelompok	P-Value	Kesimpulan
Rutin	0.209	Berdistribusi Normal
Tidak Rutin	0.600	Berdistribusi Normal

Data dapat dikatakan mengikuti distribusi normal jika nilai p-value lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil uji normalitas pada kedua kelompok data di atas memiliki p-value yang lebih besar dari 0.05 (<0.05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua kelompok data mengikuti distribusi normal. Sebagai akibatnya, analisis statistik yang digunakan untuk

menguji hipotesis adalah statistik parametrik, yaitu Independent Sample T-Test. Adapun hasil pengujian hipotesis dengan Independent Sample T-Test yang diolah menggunakan SPSS 26 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Rutinitas Membaca Al-Qur'an	Rerata	P-Value	Keterangan
Rutin	117.3	0.000	Terdapat pengaruh
Tidak Rutin	93.3		

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 26 dengan Independent Sample T-Test, diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima. Dengan demikian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang membaca Al-Qur'an dengan rutin.

PEMBAHASAN

Membaca Al-Qur'an juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa, pemahaman teks, dan memori. Dalam membaca Al-Qur'an, individu akan terbiasa dengan struktur bahasa Arab dan kosakata Islami, yang secara positif dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam berpikir, memahami, dan menafsirkan informasi. Dalam jangka panjang, peningkatan kemampuan bahasa dan pemahaman teks ini dapat memperkuat kecerdasan seseorang.⁹ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini mayoritas sebanyak 18 siswa memiliki tingkat kecerdasan rata-rata (*average*), kemudian terdapat 10 siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata

(*high average*), 9 siswa memiliki tingkat kecerdasan yang luar biasa (*superior*), dan 3 siswa lainnya memiliki tingkat kecerdasan yang di bawah rata-rata (*low average*).

Selain itu pada hasil analisis diperoleh siswa yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata semuanya tidak rutin membaca Al-Qur'an, begitu juga dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata hampir semua tidak rutin membaca Al-Qur'an, yaitu dari 18 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata 17 siswa diantaranya tidak rutin membaca Al-Qur'an. Sedangkan pada siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang di atas rata-rata dan luar biasa, semuanya rutin membaca Al-Qur'an. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE (2013), dimana pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa membaca meningkatkan konektivitas antara daerah otak. Efek peningkatan konektivitas antara daerah otak yang terlibat dengan pemahaman dapat bertahan hingga beberapa hari setelah membaca dan menunjukkan manfaat jangka panjang.⁶

Kemudian berdasarkan hasil penelitian secara inferensial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap fungsi

kognitif terutama kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang membaca Al-Qur'an dengan rutin, hal ini dibuktikan dengan pengujian menggunakan *Independent Sample T-Test* yang diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Annisa (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara menghafal menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan kognitif siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros.¹⁰

Dalam hal ini, membaca Al-Qur'an memungkinkan siswa untuk terbiasa dengan struktur bahasa Arab dan kosakata Islami, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam berpikir, memahami, dan menafsirkan informasi. Selain itu, melalui proses pemahaman dan refleksi dalam membaca Al-Qur'an, siswa secara aktif melibatkan keterampilan berpikir kritis, yang penting dalam mengembangkan kecerdasan intelektual. Dengan demikian, rutinitas membaca Al-Qur'an dapat menjadi faktor penting dalam memperkuat kecerdasan intelektual siswa.

Teori perkembangan moral oleh Kohlberg juga dapat membantu menjelaskan dampak membaca Al-Qur'an secara rutin pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan. Teori Kohlberg mengidentifikasi enam tahap perkembangan moral yang

berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai dan etika. Membaca Al-Qur'an memberikan akses ke ajaran moral Islam yang kuat, seperti etika, keadilan, kasih sayang, dan kejujuran.¹¹ Dalam proses membaca dan merenungkan ajaran tersebut, siswa terpapar pada nilai-nilai universal yang mendorong pemikiran moral yang lebih tinggi. Dapat diartikan, membaca Al-Qur'an secara rutin dapat berkontribusi pada perkembangan moral siswa, mendorong mereka untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai etis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, teori perkembangan moral Kohlberg memberikan kerangka pemahaman yang relevan untuk menjelaskan dampak membaca Al-Qur'an pada pembentukan karakter siswa.

Meskipun hasil penelitian tersebut memberikan pemahaman yang menarik tentang hubungan antara membaca Al-Qur'an secara rutin dan perkembangan moral siswa berdasarkan teori perkembangan moral Kohlberg, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 01 Medan yang merupakan sekolah dengan latar belakang keagamaan Islam tertentu, sehingga generalisasi temuan ini pada populasi siswa yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini mungkin memiliki bias seleksi, karena hanya melibatkan satu sekolah,

pengelompokan genre siswa yang dimana apakah terdapat perbedaan antara kemampuan fungsi kognitif laki-laki dan perempuan, dan mungkin terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan moral siswa yang tidak dapat diidentifikasi dalam penelitian ini. Selanjutnya, penelitian ini juga tidak menyelidiki faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perkembangan moral, seperti pengaruh lingkungan keluarga dan pengalaman sosial. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih representatif dan pengendalian yang lebih baik untuk memperkuat temuan ini dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara membaca Al-Qur'an dan perkembangan moral siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama pada kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 yang membaca Al-Qur'an dengan rutin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Subjek penelitian ini didominasi oleh 45% anak SMA Muhammadiyah 01 di Kota Medan yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata (*average*), kemudian terdapat 25% siswa yang memiliki tingkat kecerdasan di atas rata-rata (*high average*), 22.5% siswa memiliki tingkat kecerdasan luar

- biasa (*superior*), dan 7.5% siswa lainnya memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata.
2. Rutinitas membaca Al-Qur'an berdasarkan tingkat kecerdasan, ditemukan 3 siswa dengan tingkat kecerdasan di bawah rata-rata tidak membaca Al-Qur'an secara rutin, sedangkan dari 18 siswa dengan tingkat kecerdasan rata-rata, 17 siswa tidak rutin membaca Al-Qur'an dan 1 siswa melakukannya secara rutin. Namun, semua siswa dengan tingkat kecerdasan di atas rata-rata dan luar biasa rutin membaca Al-Qur'an.
3. Terdapat pengaruh terhadap fungsi kognitif terutama kecerdasan intelektual pada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan yang membaca Al-Qur'an dengan rutin, hal ini dibuktikan dengan pengujian menggunakan *Independent Sample T-Test* yang diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000 ($p < 0.05$).

DAFTAR PUSTAKA

1. Ansoriy Z, Gontor U. Kebiasaan Membaca Al Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa. *Osf Prepr*. Published online 2021.
2. SARIROH DF. PENGARUH KEBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH DAN KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA

- PELAJARAN PAI SISWA KELAS VII DI SMPN 1 NGANTRU TULUNGAGUNG. Published online 2018.
3. Pratama AY, Suhaeni T. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan. *J Ris Bisnis dan Investasi*. 2017;3(2):51-62.
 4. Laksmi RA, Sujana IK. Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. *E-jurnal Akunt*. 2017;21(2):1373-1399.
 5. Kweldju S. Neurobiology Research Findings: How the Brain Works during Reading. *Pasaa J Lang Teach Learn Thail*. 2015;50:125-142.
 6. Berns GS, Blaine K, Prietula MJ, Pye BE. Short-and long-term effects of a novel on connectivity in the brain. *Brain Connect*. 2013;3(6):590-600.
 7. Sugawara E, Nikaido H. Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrob Agents Chemother*. 2014;58(12):7250-7257. doi:10.1128/AAC.03728-14
 8. Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. In: EGC; 2018.
 9. El-Said, G. R., & Khalifa, G. M. (2018). The Effect of Recitation of the Holy Quran on Reading Comprehension. *Journal of Education and Practice*, 9(15), 40-45.
 10. Annisa, Nur. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros, Makasar: UMM, 2020.
 11. Kohlberg, L. (1981). *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. Harper & Row.